

Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Internasional (Studi Kasus : PT. Sido Muncul)

Erika Oktavia Silvana^{1*)}, Okta Dwi Nurjanah²
^{1,2}Manajemen

*) Email : erikaoktaviast@gmail.com

Abstrak

Sektor industri sebagai salah satu pihak yang terlibat dalam pengembangan OT (Obat Tradisional), memiliki peran penting dalam hilirisasi produk OT. Hal ini tidak terlepas dari besarnya potensi industri jamu Indonesia yang menempati urutan keempat sebagai produsen jamu setelah China, India dan Korea. Nilai jual obat herbal dalam negeri mencapai Rp 20 triliun setiap tahun. Mengenai ekspor, itu adalah 4.444 Rp 16 miliar dari total omset dunia dengan jamu yang mencapai 60 miliar dolar per tahun. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja sumber daya manusia, kinerja sumber daya manusia suatu perusahaan adalah hasil atau kinerja yang diperoleh perusahaan dari kegiatan produktif yang dilakukan, produk yang dihasilkan dan pelayanan yang diberikan.

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dari analisis SDM perusahaan dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan harus menguasai pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya, untuk itu diperlukan suatu pembekalan agar tenaga kerja yang ada dapat lebih menguasai dan ahli di bidangnya masing-masing serta meningkatkan kinerja yang ada, dengan begitu proses pemanfaatan dan evaluasi karyawan menjadi sangat penting mulai dari karyawan pada tingkat rendah maupun yang tinggi.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Deskriptif, Industri, Jamu.

PENDAHULUAN

Sektor industri sebagai salah satu pihak yang terlibat dalam pengembangan OT (Obat Tradisional), memiliki peran penting dalam hilirisasi produk OT (Syamsul Bahri, Amri Aji, 2018). Hal ini tidak terlepas dari besarnya potensi industri jamu Indonesia yang menempati urutan keempat sebagai produsen jamu setelah China, India dan Korea (Sedyastuti et al., 2021). Nilai jual obat herbal dalam negeri mencapai Rp 20 triliun setiap tahun. Mengenai ekspor, itu adalah 4.444 Rp 16 miliar dari total omset dunia dengan jamu yang mencapai 60 miliar dolar per tahun. Bahkan dalam menjalankan perannya dalam pengembangan OT, industri tidak lepas dari kendala dan permasalahan (Permatasari & Anggarini, 2020) (Indrayuni, 2019). Berbagai kendala seperti perijinan, permodalan, 4.444 sumber daya manusia (SDM), ketersediaan bahan baku, sulitnya pelaksanaan CPOTB,

longsornya obat herbal impor, turunnya daya beli masyarakat, stigma jamu yang identik dengan zaman dahulu, hanya diminum oleh orang tua (Riski et al., 2021).

Salah satu kendala PT Sido Muncul dalam melakukan kegiatan internasionalisasi adalah belum adanya regulasi untuk mengklasifikasikan produk herbal di banyak negara. Produk herbal baru diatur di Indonesia, India dan Hong Kong. Oleh karena itu, perusahaan tidak memperkenalkan produk PT Sido Muncul sebagai produk herbal atau obat herbal, tetapi sebagai suplemen makanan. Minimnya regulasi produk herbal di negara pembeli membuat perusahaan sulit mengimpor produk ke negara tersebut (Widiastuti & Tamrin, 2020) (Pasha, 2017). Perusahaan juga menyesuaikan produknya agar memenuhi kebutuhan konsumen dan berhasil dipasarkan ke luar negeri (Fauzi et al., 2021b). Kegiatan internasionalisasi perusahaan terus berkembang dalam bentuk ekspor, sehingga penyesuaian dapat dengan mudah dilakukan dan diterapkan ke seluruh negara tujuan ekspor (Borman et al., 2020) (Damayanti & Sumiati, 2018).

Penyesuaian dilakukan dengan merek, kemasan dan komposisi bahan pendukung. Misalnya, produk Tolak Angin yang dijual ke Thailand berganti nama menggunakan bahasa Thailand, namun perusahaan tetap mencantumkan nama produk kecil Tolak Angin di sudut kemasan. Hal ini bertujuan agar merek Tolak Angin dikenal di pasar internasional. Informasi pada kemasan tentang komposisi, penggunaan produk. Kemudian dicetak sesuai dengan bahasa yang digunakan di negara tujuan ekspor masing-masing, kemudian isi dari desain kemasan, seperti gambar, dan hal tersebut mereka juga berlaku di setiap negara (Satria & Haryadi, 2018) (Permatasari, 2019). Komposisi bahan pendukung produk seperti kandungan kafein, aroma mint, dan lain-lain juga disesuaikan dengan selera pasar dan peraturan yang berlaku di masing-masing negara tujuan ekspor (Permatasari, n.d.).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja sumber daya manusia, kinerja sumber daya manusia suatu perusahaan adalah hasil atau kinerja yang diperoleh perusahaan dari kegiatan produktif yang dilakukan, produk yang dihasilkan dan pelayanan yang diberikan (Lina & Nani, 2020) (Anggarini, 2021). PT. Sido Muncul dalam mengembangkan usahanya dengan pabrik yang dimulai di Trenggulus tidak dapat lagi memproduksi dengan kapasitas yang besar karena permintaan terus meningkat pada tahun 1984, pabrik pindah ke kawasan industri kecil di daerah Semarang dan relokasi pabrik berdampak pada staf perkembangan.

Dengan permintaan yang tinggi ini terjadi kekurangan mesin dan personel. Untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat, perusahaan mulai melengkapi mesin-mesin modern untuk kegiatan produktifnya dan menambah tenaga kerja sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan perusahaan (Febrian & Hapsari, 2019) dengan jumlah lebih dari 2000 karyawan dan tingkat pelatihan yang berbeda dan ditempatkan sesuai dengan keahlian dan kemampuan masing-masing (Darwis & Yusiana, 2016).

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah pengembangan sumber daya manusia, yang fungsinya untuk melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir karyawan atau karyawan dan mengambil inisiatif untuk pengembangan organisasi suatu organisasi atau perusahaan (Lina & Permatasari, 2020) (Novita et al., 2020). Manajemen sumber daya internasional adalah penggunaan sumber daya internasional untuk mencapai tujuan organisasi terlepas dari batas-batas geografis (Prayogo et al., 2017). Pada dasarnya, tidak ada perusahaan yang bisa tanpa manajemen sumber daya manusia (MSDM). Departemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk mengawasi berbagai kebutuhan perusahaan yang terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk manajemen sumber daya manusia, agar segala aktivitas atau pekerjaan berjalan dengan lancar dan lebih efisien (Octavia et al., 2020) (Dunggio, 2020).

Perkembangan kegiatan baik organisasi maupun perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya masing-masing (Fadly & Wantoro, 2019). Dalam menjalankan kegiatan dalam suatu perusahaan atau organisasi, manajemen sumber daya manusia (SDM) juga diperlukan agar kegiatan yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan (Febrian & Fadly, 2021) (Juliyanto & Parjito, 2021). Tugas MSDM adalah untuk mengelola manusia seefektif mungkin agar diperoleh suatu satuan sumber daya manusia yang saling memberi manfaat.

Yang perlu diperhatikan didalam MSDM international yaitu:

1. Mobilitas tenaga kerja : perpindahan orang dari suatu negara ke negara lain atau suatu daerah (rural) ke daerah lain (urban) untuk memperoleh pekerjaan.
2. Ekonomi : ingin mendapat kehidupan lebih baik dengan pekerjaan dan bayaran lebih baik, memenuhi kebutuhan tenaga kerja di negara tuan rumah dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.

3. Politik : disebabkan adanya perselisihan di negara asal pekerja

METODE

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Fauzi et al., 2021a) (Suryono & Subriadi, 2016). Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya (Sulistiani & Tjahyanto, 2016).

Objek penelitian dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu place atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, actor atau pelaku/orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dan activity atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung (Suryono et al., 2019) (Fauzi et al., 2020). Adapun objek dari penelitian ini adalah PT. Sido Muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan SDM Di PT. Sido Muncul

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) PT Sido Muncul berhasil maintenance karyawan sebanyak 4000 orang yang saling sinergis, harmonis dan tanpa gejolak sedikitpun dengan cara aturan dan hak-hak karyawan terpenuhi, mulai dari pemenuhan UMR yang juga melebihi angka yang ditetapkan pemerintah daerah, hak cuti, tunjangan lembur dan transportasi, cuti hamil, beribadah dan THR. Hal yang menjadikan karyawan merasa aman, nyaman dan mendapatkan kepastian finansial, manajemen juga memberikan reward dan punishment jika terbukti ada pelanggaran sedangkan dari sisi kompetensi karyawan Sido Muncul memiliki standarisasi yaitu para pekerja Sido Muncul diberikan pelatihan-pelatihan, hingga adanya training untuk menetapkan posisi sesuai kemampuannya. Selain itu dalam mendukung pengelolaan SDM sidomuncul juga merekrut konsulta yang ahli bidang seperti apoteker, dokter umum dokter gigi dan dokter spesialis. Karena menurut PT. Sido Muncul pengelolaan SDM yang baik akan berimbas pada perusahaan itu sendiri, karena karyawan merupakan investasi dan salah satu prinsip yang diterapkan sidomuncul adalah mengikuti aturan pemerintah.

Analisis

Perusahaan jamu atau obat herbal yang merupakan perusahaan yang tidak ingin menentukan modalnya pada pihak bank, perusahaan lebih mengutamakan sumber modalnya berasal dari uang pribadi ataupun saham. Sidomuncul memiliki beberapa permasalahan yang dimiliki perusahaan seperti tiak adanya regulasi untuk kategori produk jamu di banyak Negara dan kurangnya tenaga kerja ketika permintaan produk yang meningkat dengan itu perusahaan berusaha mengenalkan produk dari sidomuncul bukan sebagai obat ataupun jamu tradisional melainkan sebagai suplemen makanan, dan untuk mempercepat produksi produknya perusahaan merekrut karyawan local dengan berbagai macam kemampuan masing-masing yang dimiliki. Sesuai dengan teori kualitas tenaga kerja perusahaan ditentukan dengan sikap, tingkat pendidikan sesuai kriteria perusahaan, dan keahlian lainnya yang dimiliki oleh tenaga kerja, dengan luanntitas yang ditentukan dengan banyak tenaga kerjanya yang ada dengan keahlian masing-masing karyawan yang dipergunakan untuk kepentingan usaha yang di jalankan perusahaan, dengan komposisi angkatan kerja yang tersedia terdiri dari berbagai segi umur, keahlian, gender dan ras agama angkatan kerja. Dan dengan kebijakan staffing – geocentric salah satu dewan komisaris perusahaan yang berasal dari wna yaitu young taeg park pernah menjabat sebagai Head of Korea di UBS Capital Asia Pacific dan General Manager di Samsung Electronics dengan kelebihan perusahaan dapat mengoptimalkan sdmnya, memupuk kader executive internasional perusahaan yang dapat bekerja di berbagai Negara dan berbagai budaya dan meningkatkan respon local.

KESIMPULAN

Sidomuncul di awali bisnis rumahan yang di kelola dengan sederhana tetapi atas kegigihan dalam mengembangkan usahanya sukses sampai menjadi perusahaan jamu berskala besar, dengan bahan baku yang di ambil dari petani local yang menghasilkan produk yang sangat bermanfaat dan berkhasiat untuk masyarakat. Sidomuncul dapat melewati berbagai masalah perusahannya seperti permasalahan dalam sdmnya yang sekarang sudah mencapai 4000 lebih dengan kebutuhan setiap karyawannya sudah terpenuhi semua. Dengan pengelolaan sdm yang baik tentunya perusahaanpun akan berimbas baik karena menurut sidomuncul invetasi terbaik adalah pada karyawan. Dari analisis SDM perusahaan dapat disimpulkan bahwa Tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan harus menguasai pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya, untuk itu diperlukan suatu pembekalan agar

tenaga kerja yang ada dapat lebih menguasai dan ahli di bidangnya masing-masing serta meningkatkan kinerja yang ada, dengan begitu proses pemanfaatan dan evaluasi karyawan menjadi sangat penting mulai dari karyawan pada tingkat rendah maupun yang tinggi.

Disamping itu perusahaan harus menyeimbangkan antara kebutuhan karyawan dan tujuan perusahaan secara seimbang agar para karyawan pun dapat memberikan segala kemampuan yang mereka miliki dan ini akan memberikan dampak positif baik bagi karyawan maupun perusahaan, semua proses ini merupakan tugas utama management Sumber Daya Manusia agar terjadi keseimbangan tujuan perusahaan maupun karyawan.

REFERENSI

- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Borman, R. I., Megawaty, D. A., & Attohiroh, A. (2020). Implementasi Metode TOPSIS Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Biji Kopi Robusta Yang Bernilai Mutu Ekspor (Studi Kasus: PT. Indo Cafco Fajar Bulan Lampung). *Fountain of Informatics Journal*, 5(1), 14–20.
- Damayanti, D., & Sumiati, S. (2018). Sistem Informasi Daya Tarik Pembelian Produk UMKM Home Industri Berbasis WEB. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.
- Darwis, D., & Yusiana, T. (2016). Penggunaan Metode Analisis Historis Untuk Menentukan Anggaran Produksi. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*, 6(2).
- Dunggio, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerja-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). Women entrepreneurship in the developing country: The effects of financial and digital literacy on SMEs' growth. *Journal of Governance and Regulation*, 9(4), 106–115. <https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021a). *MAPPING POTENTIAL SECTORS BASED ON FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY OF WOMEN ENTREPRENEURS: A STUDY OF THE DEVELOPING ECONOMY*. 10(2), 318–327. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart12>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021b). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Hapsari, chintia annisa vina. (2019). Strategi Pemasaran Dalam

- Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Mediasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 279–287.
- Indrayuni, E. (2019). Klasifikasi Text Mining Review Produk Kosmetik Untuk Teks Bahasa Indonesia Menggunakan Algoritma Naive Bayes. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(1), 29–36. <https://doi.org/10.31294/jki.v7i1.1>
- Juliyanto, F., & Parjito, P. (2021). REKAYASA APLIKASI MANAJEMEN E-FILLING DOKUMEN SURAT PADA PT ALP (ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 43–49.
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic Covid-19). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Pasha, D. (2017). *Pengembangan Model Rantai Pasok Industri CPO Untuk Meningkatkan Produktifitas Dan Efisiensi Rantai Pasok Menggunakan Sistem Dinamik (Studi Kasus: Minyak Goreng di PT Tunas Baru Lampung)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E-COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Prayogo, D., Pondaag, J., & Ferdinand Tumewu, F. (2017). Analisis Sistem Antrian Dan Optimalisasi Pelayanan Teller Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 928–934.
- Riski, M., Alawiyah, A., Bakri, M., & Putri, N. U. (2021). Alat Penjaga Kestabilan Suhu Pada TumbuhaRiski, M., Alawiyah, A., Bakri, M., & Putri, N. U. (2021). Alat Penjaga Kestabilan Suhu Pada Tumbuhan Jamur Tiram Putih Menggunakan Arduino UNO R3. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 2(1), 67–79. n Jamur Tiram Putih. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 2(1), 67–79.
- Satria, M. N. D., & Haryadi, S. (2018). Effect of the content store size to the performance of named data networking: Case study on Palapa Ring topology. *Proceeding of 2017 11th International Conference on Telecommunication Systems Services and Applications, TSSA 2017, 2018-Janua*, 1–5. <https://doi.org/10.1109/TSSA.2017.8272911>
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251.

- <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Sulistiani, H., & Tjahyanto, A. (2016). Heterogeneous feature selection for classification of customer loyalty fast moving consumer goods (Case study: Instant noodle). *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 94(1), 77–83. <https://doi.org/10.5281/zenodo.579836>
- Suryono, R. R., Purwandari, B., & Budi, I. (2019). Peer to peer (P2P) lending problems and potential solutions: A systematic literature review. *Procedia Computer Science*, 161, 204–214. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.116>
- Suryono, R. R., & Subriadi, A. P. (2016). Investigation on the effect of user's experience to motivate playing online games. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 86(1), 62–67. <https://doi.org/10.5281/zenodo.579892>
- Syamsul Bahri, Amri Aji, F. Y. (2018). Jurnal Teknologi Kimia Unimal Pembuatan Bioetanol dari Kulit Pisang Kepok dengan Cara Fermentasi menggunakan Ragi Roti. *Teknologi Kimia Unimal*, 7(2), 85–100.
- Widiastuti, N. A., & Tamrin, T. (2020). Penerapan Aplikasi Mobile Location Based Service Untuk Persebaran Usaha Mikro Kecil Menengah Dikabupaten Jepara. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 11(1), 271–278. <https://doi.org/10.24176/simet.v11i1.4015>